



VALIDITY

VALIDITAS DALAM PENELITIAN KUANTITATIF

Pada lembar fakta sebelumnya, Cakra Wikara Indonesia (CWI) sudah menjelaskan tentang pertanyaan penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dibutuhkan data yang valid dan reliabel. Hal ini tergantung pada **kualitas instrumen pengumpulan data dalam penelitian**. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan **uji validitas dan reliabilitas**. Kedua pengujian tersebut **berbeda dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif**.

Kita coba bahas satu per satu dulu, ya, dimulai dari **validitas dalam penelitian kuantitatif**. Yuk, simak!

Apa itu validitas?

Validitas adalah keadaan ketika suatu **alat (instrumen)** pengumpulan data dalam penelitian **mampu mengukur apa yang hendak diukur**. Uji validitas akan menunjukkan **kesahihan data** dalam penelitian.

4 Jenis validitas dalam penelitian kuantitatif

01

Validitas muka

Dilakukan untuk memeriksa apakah instrumen yang disusun telah **mampu mengukur konsep** yang hendak diukur, **menurut kriteria umum yang berlaku**.

CONTOH:

Si A melakukan penelitian tentang **tingkat partisipasi mahasiswa dalam pemilu**. Dalam kuesioner, A memberikan pertanyaan, “**kapan pertama kali pemilu diselenggarakan di Indonesia?**”. Pertanyaan tersebut **tidak memiliki relevansi** untuk mengukur tingkat partisipasi dan mengartikan bahwa **validitas muka kurang baik**. Sebaiknya A menanyakan, “apakah kamu ikut memberikan suara pada pemilu legislatif 2019 yang lalu?”

02

Validitas isi

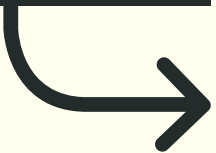
Dilakukan untuk memeriksa apakah instrumen yang disusun telah mencakup semua aspek atau dimensi penting yang membentuk konsep yang hendak diukur.

CONTOH:

Si A melakukan penelitian untuk mengukur demokrasi dan menggunakan metode indeks. Dalam instrumen penelitian atau kuesioner, A memberikan berbagai pertanyaan tentang satu aspek saja dalam demokrasi yaitu kebebasan. A tidak menanyakan pertanyaan tentang aspek lainnya dari demokrasi, yakni kesetaraan. Hal ini menandakan validitas isi kurang baik.

03

Validitas kriteria



Dilakukan untuk memeriksa apakah instrumen yang disusun telah **dibandingkan dengan instrumen serupa yang pernah ada** untuk mengukur **konsep yang sama**.

CONTOH:

Si A menyusun instrumen untuk mengukur “**demokrasi di Indonesia**”. A menyusun instrumennya dengan **mengabaikan instrumen yang telah disusun** oleh berbagai pihak, seperti *Democracy Index* oleh Economist Intelligence Unit (EIU) dan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) oleh Bappenas. Perumusan pertanyaan dalam instrumen yang disusun **perlu diperbandingkan dengan instrumen lain ketika mengukur konsep yang sama**. Dalam hal ini, **studi literatur** berperan kunci untuk **memastikan validitas kriteria yang baik**.

04

Validitas konstruk

Dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang disusun mampu **menghasilkan pengukuran yang relevan** dengan **proposisi teori**.

CONTOH:

Si A menyusun instrumen untuk mengukur “**klientelisme/hubungan transaksional**” yang terjadi di masyarakat dan salah satu indikatornya adalah “**penerimaan warga terhadap politik uang**”. Hasil **pengukuran** menunjukkan bahwa **penerimaan warga terhadap politik uang tinggi**. Namun, ditemukan **fakta** bahwa **kandidat yang melakukan politik uang ada juga yang kalah dalam Pilkada**. Dengan fakta tersebut, dapat dikatakan instrumen yang digunakan memiliki **validitas konstruk kurang baik**. Dalam hal ini, A salah menyusun pertanyaan dalam kuesionernya karena **tidak menggunakan rangkaian pertanyaan yang baku atau biasa digunakan** untuk mengukur “klientelisme”. A hanya menanyakan, “apakah anda akan menerima jika kandidat memberi uang?” **tanpa menanyakan pertanyaan lanjutan**, yaitu “jika anda memilih menerima, apakah anda bersedia memilih kandidat yang memberikan anda uang?”.

Yap, itu dia definisi dan jenis validitas dalam penelitian kuantitatif. Kalau kamu menemukan istilah lain yang definisinya mirip dengan penjelasan sebelumnya, tidak perlu bingung, ya, karena **setiap referensi bisa jadi memiliki istilah berbeda**. Hal yang perlu dipahami yaitu seorang **peneliti wajib melakukan uji validitas** untuk **memeriksa kelayakan** instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

Tunggu lembar fakta selanjutnya tentang **reliabilitas dalam penelitian kuantitatif**, ya!



REFERENSI

Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.

Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford University Press.

De Vaus, D. (2013). *Surveys in social research*. Routledge.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.